

PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KLINIK PRATAMA MEDIKA ANTAPANI

Nurul Dwi Ariani¹, Uci Selawati²

¹²Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha
Piyulnurul29@gmail.com¹, uciselawati@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of environmental sanitation on employee work productivity in Klinik Pratama Medika Antapani. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach, data collection techniques by distributing questionnaires, observation, and literature review. The sampling technique used saturation sampling with a total of 40 employees as respondents. From the results of the study it can be concluded that the influence of environmental sanitation on work productivity using the spearman rank correlation test is 77.5%, which means that it has a close relationship and is in a positive direction. The results of the determination test of 67.1% environmental sanitation have a strong relationship to affect employee productivity by 67.1%, the remaining 32.9% is influenced by other factors not examined. The problems that arise include: 1) the cleanliness of the building as a whole is still not maintained in several workspaces, 2) there are several rooms with hot temperatures, 3) there are mosquitoes in the workspace, 4) training during working hours. As for suggestions for fixing the problem: 1) regular discussions with related departments, 2) monitoring room temperature supporting facilities, 3) carry out fogging and close the water tank, 4) have replacement employees when there is training.

Keywords: *environmental sanitation, work productivity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner, observasi, dan kajian pustaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 40 karyawan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja menggunakan uji korelasi *rank spearman* sebesar 77,5% yang artinya memiliki hubungan erat dan

kearah positif. Hasil uji determinasi sebesar 67,1% sanitasi lingkungan memiliki hubungan yang Kuat untuk mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 67,1% sisanya 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan masalah yang timbul antara lain: 1) kebersihan gedung secara keseluruhan masih kurang terjaga di beberapa ruang kerja, 2) terdapat beberapa ruangan dengan suhu panas, 3) terdapat nyamuk di ruang kerja, 4) pelatihan pada jam kerja. Adapun saran untuk memperbaiki masalah tersebut: 1) diskusi rutin dengan departemen terkait, 2) pemantauan fasilitas penunjang suhu ruangan, 3) lakukan fogging dan tutup tangki air, 4) ada karyawan pengganti bila ada pelatihan.

Kata Kunci: sanitasi lingkungan, produktivitas kerja

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja karyawan yang meningkat akan menghasilkan hasil kerja karyawan yang maksimal, sebaliknya apabila karyawan memiliki produktivitas kerja yang rendah maka akan berimbas kepada hasil kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang tentunya akan berpengaruh juga kepada hasil dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Produktivitas kerja karyawan yang rendah bisa menjadikan karyawan menarik diri dengan lingkungan kerja, hasil kinerja yang tidak maksimal, datang terlambat, dan pulang lebih awal daripada waktu yang telah ditentukan. Pelayanan kesehatan harus

berupaya untuk menjaga dan mempertahankan produktivitas kerja yang dimiliki oleh setiap karyawannya. Karyawan dengan produktivitas kerja yang tinggi akan lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban tugas dan mampu mengatasi kendala pekerjaan dengan efektif dan efisien. Dengan lingkungan yang kurang baik maka karyawan dapat mengalami kesulitan dan mengurangi kegairahan untuk menyelesaikan pekerjaan. Jika perusahaan mengadakan pelatihan secara daring guna meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan karyawan masih mengikuti sambil melaksanakan operasional yang tentunya dapat mengganggu focus karyawan dalam menyimak materi.

Untuk mendapatkan produktivitas kerja karyawan maka perusahaan harus memperhatikan bagaimana yang dibutuhkan oleh karyawan. Harus ada lingkungan yang nyaman untuk mendukung karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Lingkungan yang kotor, penghawaan yang tidak nyaman atau tidak sesuai standar tidak hanya melanggar persyaratan ruangan saja tetapi juga memberikan efek tidak nyaman kepada karyawan itu sendiri. Terlebih apabila di ruangan terdapat serangga dan hewan pengganggu tentunya bisa menyebabkan sumber penyakit bagi karyawan. Kemudian karpet lantai yang licin pada mushola apabila basah dapat menjadi licin yang meningkatkan resiko jatuh pada pengguna mushola. Pengaruh sanitasi lingkungan ini tidak hanya meliputi seluruh sarana dan prasarana kerja yang ada di lingkungan tempat bekerja karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan yang meliputi ruangan kerja, penghawaan ruangan, kebersihan lingkungan baik

gedung maupun halaman, dan hewan pengganggu. Lingkungan kerja dapat dikatakan baik tentunya apabila lingkungan tersebut aman dan nyaman digunakan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menarik kesimpulan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dan ditulis kedalam laporan Tugas Akhir dengan judul : **“PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KLINIK PRATAMA MEDIKA ANTAPANI”**.

A. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis dalam Tugas Akhir ini yang menjadi pokok permasalahan yaitu:

1. Kebersihan gedung secara keseluruhan masih terdapat beberapa ruang dengan lantai kotor dan licin,

2. Terdapat beberapa ruangan dengan temperatur suhu yang panas,
3. Terdapat nyamuk dalam ruang operasional yang dapat mengganggu karyawan saat bekerja,
4. Jika terdapat pelatihan secara daring untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan karyawan masih mengikuti dengan dibarengi operasional klinik.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sanitasi lingkungan Klinik Pratama Medika Antapani?
2. Bagaimana produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani?
3. Bagaimana pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani?
4. Apa saja masalah yang dihadapi terkait pengaruh sanitasi

lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan klinik pratama medika antapani?

5. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait pengaruh temperatur suhu terhadap produktivitas kerja karyawan klinik pratama medika antapani?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis uraikan, maka yang menjadi tujuan umum peneliti dalam penelitian Tugas Akhir (TA) ini adalah mengetahui “Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Klinik Pratama Medika Antapani”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sanitasi

lingkungan Klinik Pratama Medika Antapani

- b. Untuk mengetahui bagaimana produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani
- d. Untuk mengetahui masalah yang muncul terkait pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani
- e. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guna mengatasi masalah terkait pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dalam bidang Manajemen Rumah Sakit sebagai penerapan ilmu selama melaksanakan perkuliahan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Klinik Pratama Medika Antapani dan untuk pengembangan selanjutnya serta sebagai bahan bacaan yang bacaan yang bermanfaat sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca.

3. Bagi Klinik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan

pertimbangan melaksanakan evaluasi, diskusi, dan perbaikan terhadap Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Klinik Pratama Medika Antapani.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber bagi peneliti lain mengenai Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Klinik Pratama Medika Antapani.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sanitasi

Menurut Kusri Wulandari dan Dindin Wahyudin (2018:3) sanitasi adalah usaha yang dilaksanakan untuk mencegah terpaparnya suatu penyakit menular dengan cara menghentikan mata rantai dari sumber.

B. Pengertian Lingkungan

Menurut Larrson 2009 (Fahrul Islam 2021:38) lingkungan adalah semua ekosistem dan penyusunnya, seluruh sumber daya alam dan fisik yang ada di dalamnya, kondisi sosial yang terjadi, ekonomi, dan budaya yang dipengaruhi oleh perubahan lingkungan.

C. Pengertian Sanitasi Lingkungan

Menurut Sang G. Purnama (2017:10) sanitasi adalah salah satu komponen kesehatan lingkungan yaitu perilaku yang dilakukan dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah agar manusia tidak bersentuhan langsung dengan kotoran dan limbah buangan, diharapkan dengan berperilaku bersih ini dapat menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan.

D. Pengertian Produktivitas

Menurut Faroman Syarief (2022:162) produktivitas adalah perbandingan dari kegiatan antara masukan dengan keluaran.

E. Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Faroman Syarief (2022:162) yaitu hasil yang dikeluarkan yang dapat dilihat dari segi kualitas dan kuantitas barang atau jasa, yang dapat dilihat dari waktu yang digunakan dan tercapa serta terlaksananya standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

F. Pengertian Efektivitas

Menurut faroman syarief, dkk (2022:165) efektivitas adalah parameter dalam mengukur ketercapaian perusahaan dalam meraih tujuan yang diinginkan.

G. Pengertian Efisiensi

Menurut faroman syarief, dkk (2022:165) efisiensi adalah perbandingan antara beberapa

masukan dengan beberapa keluaran yang dihasilkan.

METODE

A. Metode Penelitian

Menurut Syafrida (2021:1) metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk kesimpulan.

1. Populasi

Menurut Djarwanto dalam Syafrida (2022:34) populasi adalah subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini adalah karyawan operasional Klinik Pratama Medika Antapani yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono 2001 dalam I Made Sudarma Adiputra, dkk (2021:127) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti mengambil sampel karyawan operasional Klinik Pratama Medika Antapani sebanyak 40 karyawan sebagai responden.

B. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

Table 1. Bobot Nilai Kuisioner

No	Keterangan	Skor Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013:134)

1. Uji Validitas

Menurut Surahman, Rahmat.M., Supardi, S., (2016:106) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa saja yang ingin diukur. Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien relasi antara nilai X dan Y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian nilai X dan Y
 $(\sum x^2)$ = jumlah kuadrat nilai X
 $(\sum y^2)$ = jumlah kuadrat nilai Y

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten (memperoleh hasil yang lama) apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Menurut Imam Gozhali (2016) dikatakan reliable bila nilai cronbach alpha > 0,70. Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji reabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas instrumen
 k = jumlah butir pertanyaan
 $\sum s_i^2$ = jumlah varian butir
 s_t^2 = jumlah variasi total

C. Uji Korelasi Rank Spearmen

Menurut I Made Sudarma Adiputra (2021:229) uji korelasi merupakan pengolahan data statistik yang fungsinya untuk mengetahui dan menggambarkan

kekuatan dan arah hubungan antara dua variable atau lebih.

Table 2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kriteria
0,00-0,199	Hubungan Sangat Erat
0,20-0,399	Hubungan Rendah
0,40-0,599	Hubungan Sedang
0,60-0,799	Hubungan Erat
0,80-1000	Hubungqn Sangat Erat

Sumber: Sugiyono (2017:2104)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 - \sum dt^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi *rank spearmen*
 dt = selisih peringkat skor X dan Y
 n = jumlah sampel

D. Uji Determinasi

Menurut Syafrida (2021:54) koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. .

Table 3 Pedoman Interpretasi Uji Determinasi

R Square	Kategori
0-0,18	Tidak Ada Pengaruh
0,19-0,33	Lemah
0,34-0,67	Moderat
0,67-1	kuat

Sumber: Hair et al., 2011

Uji determinasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

100% = untuk menunjukkan satuan variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa nilai r hitung yaitu *Pearson Correlation*. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r table yang didapat dari nilai r *Product Moment* pada taraf signifikan 0,05

dengan uji dua arah, r table sebesar 0,312 yang artinya nilai dari r hitung lebih besar daripada nilai dari r table maka semua pernyataan pada Variabel Sanitasi Lingkungan (X) tersebut dinyatakan valid yang kemudian digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa nilai r hitung yaitu *Pearson Correlation*. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r table yang didapat dari nilai r *Product Moment* pada taraf signifikan 0,05 dengan uji dua arah, r table sebesar 0,312 yang artinya nilai dari r hitung lebih besar daripada nilai dari r table maka semua pernyataan pada Variabel Produktivitas Kerja (X) tersebut dinyatakan valid yang kemudian digunakan untuk penelitian selanjutnya.

B. Hasil Uji Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Table 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	14

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2023)

Uji reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Koefisien *Cronbatch Alpha* yang menunjukan sebesar $0,750 > 0,70$ maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen kuisioner yang dilakukan Reliabel.

Table 5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	14

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2023)

Uji reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Koefisien *Cronbatch Alpha* yang menunjukan sebesar $0,746 > 0,70$ maka dengan demikian dapat

dikatakan bahwa instrument kuisioner yang dilakukan Reliabel.

C. Uji Korelasi Rank Spearman

Table 8 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations			Sanitasi Lingkungan	Produktivitas kerja
Spearman's rho	Sanitasi Lingkungan	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1,000 40	,775** 40
	Produktivitas kerja	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	,775** 40	1,000 40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2023)

Interprtasi Uji Korelasi *Rank Spearman* yaitu diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,775 atau sebesar 77,5% yang artinya tingkat kekuatan antara variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja berada pada interval 0,76-0,99 atau Hubungan Erat kearah dan positif. Artinya terdapat pengaruh hubungan erat antara pengaruh sanitasi

lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan.

D. Uji Determinasi

Table 6 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,671	,662	1,997

a. Predictors: (Constant), Sanitasi Lingkungan

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2023)

Interprtasi Uji Determinasi r^2 di atas menunjukan nilai *R Square* sebesar 0,671 yang menunjukan menunjuka tingkat hubungan yang Kuat bahwa pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja sebesar 67,1% , sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Artinya sanitasi lingkungan memiliki hubungan yang Kuat untuk mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 67,1% dan sebesar 32,9% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diketahui.

E. Masalah Yang Dihadapi Terkait Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Klinik Pratama Medika Antapani

1. Kebersihan gedung secara keseluruhan masih terdapat beberapa ruang dengan lantai kotor dan licin,
2. Terdapat beberapa ruangan dengan temperatur suhu yang panas,
3. Terdapat nyamuk dalam ruang operasional yang dapat mengganggu karyawan saat bekerja,
4. Jika terdapat pelatihan secara daring untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan karyawan masih mengikuti dengan dibarengi operasional klinik.

F. Solusi Yang Dilakukan Terkait Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Klinik Pratama Medika Antapani Terhadap

Produktivitas Kerja Klinik Pratama Medika Antapani

1. Melakukan diskusi internal secara berkala untuk meningkatkan kebersihan setiap ruangan dengan bagian terkait,
2. Melakukan upaya perbaikan dan pemantauan sarana penunjang di beberapa ruang untuk mengatasi temperatur suhu yang panas,
3. Melakukan Fogging atau pengasapan dan menutup tutup tangki air dengan rapat,
4. Terdapat Backup pada operasional dengan karyawan lainnya bila ada yang sedang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan agar dapat menyimak materi dengan fokus.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dilaksanakan oleh peneliti mengenai pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai berikut:

1. Sanitasi lingkungan secara keseluruhan cukup baik hanya terdapat beberapa ruangan yang perlu ditinjau kembali.
2. Produktivitas kerja karyawan baik namun manajemen perlu memperhatikan beban kerja karyawan dan jam pelatihan.
3. Berdasarkan hasil Uji Korelasi *Rank Spearman* menggunakan *SPSS* versi 26 pada 40 responden terdapat pengaruh sebesar 77,5% atau terdapat Hubungan Erat dan pengaruh kearah positif. Artinya terdapat pengaruh hubungan erat antara pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uji determinasi menggunakan *SPSS* versi 26 pada 40 responden menunjukkan bahwa

pengaruh sanitasi lingkungan terhadap produktivitas kerja sebesar 67,1%, sedangkan sisanya sebesar 32,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Artinya sanitasi lingkungan memiliki hubungan yang Kuat untuk mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 67,1%.

4. Permasalahan yang muncul terkait pengaruh sanitasi terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani antara lain: kebersihan gedung secara keseluruhan masih terdapat beberapa ruang dengan lantai kotor dan licin, terdapat beberapa ruangan dengan temperatur suhu yang panas, terdapat nyamuk dalam ruang operasional yang dapat mengganggu karyawan saat bekerja, jika terdapat pelatihan secara daring untuk meningkatkan pengetahuan

maupun keterampilan karyawan masih mengikuti dengan dibarengi operasional klinik.

5. Solusi yang dapat dilakukan mengenai pengaruh sanitasi terhadap produktivitas kerja karyawan Klinik Pratama Medika Antapani antara lain: melakukan diskusi internal secara berkala untuk meningkatkan kebersihan setiap ruangan dengan bagian terkait, melakukan upaya perbaikan dan pemantauan sarana penunjang di beberapa ruang untuk mengatasi temperatur suhu yang panas, melakukan Fogging atau pengasapan dan menutup tutup tangki air dengan rapat, terdapat Backup pada operasional dengan karyawan lainnya bila ada yang sedang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan atau keterampilan agar dapat

menyimak materi dengan fokus.

B. Saran

1. Manajemen membuat rencana kebijakan terkait budaya bersih sanitasi lingkungan seperti peninjauan oleh unit terkait kebersihan 3-4x/hari dan penanggungjawab setiap *shift* kerja untuk pelaporan bila ruangan kotor,
2. Menyediakan karyawan pengganti bila terjadi pelatihan dan diskusi terkait hambatan operasional,
3. Meningkatkan indikator sanitasi lingkungan,
4. Diskusi secara berkala, monitoring dan evaluasi rutin terkait indikator sanitasi lingkungan dan diskusi mengenai beban kerja,
5. Mengadakan program guna meningkatkan kesadaran karyawan unit umum dan seluruh karyawan terhadap sanitasi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Undang-Undang

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik dalam Pasal 8
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1202/MENKES/SK.X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

B. Buku Ilmiah

1. (2021). **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Medan Adiputra, I Made Sudarma., Dkk.: Yayasan Kita Menulis
2. Badudu, J.S dan Zain. (2001). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

3. Islam, fahrul, dkk. (2021).
Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. Mamuju: Yayasan Kita Menulis
4. **Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.** (2017). Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
5. Sahir, Syafrida Hafni. (2021).
Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
6. Silaen, Novia Ruth. (2021).
Kinerja Karyawan. Bandung : Widina Bhakti Persada
7. Surahman, Mochmad Rahmat, dan S. Supardi. (2016).
Metodologi Penelitian. Jakarta Selatan : Usdik SDM Kesehatan
8. Syarief, Faroman, dkk. (2022).
Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Widina Bhakti Persada
9. Waseso, Bagus Nurcahyo Dan Dina Anggraini. 2013.
Manajemen Sumber Daya
- Manusia.** Jakarta : Universitas Gunadarma
10. Wijaya, Chandra Dan Ojak Manurung. (2021).
Produktivitas Kerja Analisis Factor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spiritual, Sikap Kerja, Dan Motivasi Kerja Untuk Hasil Kerja Optimal. Jakarta : Prenamedia Group